

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, maka suatu negara membutuhkan adanya standar proses pendidikan dan kurikulum yang mampu mawadahi tuntutan kebutuhan pendidikan. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.<sup>2</sup>

Pada pembelajaran kurikulum yang digunakan pada saat ini seorang guru memegang peranan penting untuk menjadi fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu sehingga dapat dikatakan guru profesional.

---

<sup>1</sup> Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012 ,hlm

<sup>2</sup> Marselus paying, *Sertifikasi Profesi Guru*, Indeks, Jakarta, 2011, hlm 90.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pengertian guru diperluas menjadi pendidik yang dibutuhkan secara dikotomis tentang pendidikan.<sup>3</sup> Tugas guru merupakan tugas yang mulia yaitu seseorang yang memberi pengetahuan kepada anak usia dini sampai orang dewasa. Hal ini sesuai dengan beberapa hadits :

1. Hadits dari Uqbah bin Amr Abu Mas'ud Al-Anshary yang diriwayatkan oleh Muslim:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya: “barangsiapa menunjukkan atas kebaikan maka baginya seperti pahala orang yang melakukannya” (HR. Muslim 1893)

2. Hadits dari Sahl bin Sa'id ra yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim :

فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ

Artinya: “Demi Allah, jika Allah SWT member petunjuk kepada satu orang melalui perantaramu maka hal itu jauh lebih baik dari pada kekayaan yang sangat berharga” (HR. Muslim 1324).<sup>4</sup>

Agar dapat menjadi guru yang profesional secara sederhana kriteria guru menurut Ramayulis dalam bukunya yang berjudul ilmu pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

<sup>3</sup> Sudarman, *Profesi Guru*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013

<sup>4</sup> Ali, *Tafsir Hadist*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kewibawaan
2. Kompetensi keguruan berupa : kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi social, kompetensi professional
3. Kompetensi dalam penguasaan teknologi dan informasi
4. Nilai-nilai dalam ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah kompetensi dalam penguasaan teknologi dan informasi. seorang guru dituntut untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang kinerjanya. Di era informasi ini sudah tidak zaman lagi para tenaga pendidik atau guru gagap terhadap teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi diharapkan dapat membantu guru yang menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih aktif dan mandiri.

Adapun indikator-indikator penguasaan teknologi dan informasi menurut Lantip adalah mampu menguasai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).<sup>6</sup> Jika guru telah memenuhi indikator penguasaan teknologi dan informasi maka guru tersebut dapat dikatakan guru profesional terutama dalam indikator penguasaan teknologi dan informasi yang penulis fokuskan kepada guru profesional yang mengajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Dumai.

Pengamatan sementara yang telah penulis lakukan dilembaga Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dumai sekolah sudah menyiapkan fasilitas berupa

<sup>5</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2010.

<sup>6</sup>Lantip Diat, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta, Gava Media, 2011 Hal 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komputer dan beberapa laptop/notebook karna sekolah ini merupakan sekolah rintisan sekolah bertaraf internasional. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Dumai oleh guru ekonomi sudah ada yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media yang membantu pembelajaran tetapi masih ada sebagian guru yang belum maksimalnya dengan alasan yang beragam. Padahal sikap guru turut mempengaruhi apakah lembaga pendidikan yang bersangkutan telah menggunakan teknologi informasi secara efektif atau tidak.

Penulis masih menemukan guru ekonomi yang kurang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, seperti ditemukannya guru yang lebih memilih cara konvensional untuk menulis soal ujian, menulis tugas latihan, rpp, atau masih ada beberapa guru yang menyuruh orang lain untuk mengetik materi pembelajaran, beberapa guru tidak menampilkan video menyangkut materi pelajaran untuk menampilkan kondisi lapangan yang sebenarnya padahal dengan menampilkan audio visual selain pembelajaran menjadi menarik siswa juga dapat berimajinasi dan membayangkan maksud dari materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru contohnya adalah seperti pada materi tentang pasar seharusnya guru bisa memutar video kondisi pasar yang sesungguhnya melalui video yang diunduh komputer melalui internet. Masih ada sebagian guru tidak menyampaikan materi yang bisa disampaikan melalui pemutaran kaset dvd ataupun mp3 untuk mendengarkan kondisi yang sebenarnya seperti materi tentang pasar tersebut seharusnya guru bisa memutar mp3 transaksi-transaksi yang terjadi di pasar contohnya transaksi jual beli dan tawar menawar. Lalu masih ada juga guru yang tidak menampilkan grafik atau bagan pada materi yang seharusnya dapat menampilkan grafik atau bagan agar siswa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mengerti maksud dari materi yang ingin disampaikan guru, contohnya seperti materi tentang pertumbuhan ekonomi, guru seharusnya dapat menampilkan grafik atau bagan pertumbuhan ekonomi sebagai bayangan peningkatan atau penurunan ekonomi yang terjadi. Dari pengamatan sementara, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian guru ekonomi kurang mahir dalam menggunakan komputer
2. Adanya sebagian guru ekonomi masih menggunakan cara konvensional dalam menulis soal ujian, soal latihan, rpp, dan merekap nilai siswa
3. Adanya sebagian guru ekonomi tidak menayangkan video melalui komputer untuk menampilkan kondisi di lapangan yang sebenarnya pada saat pelajaran ekonomi
4. Adanya sebagian guru ekonomi tidak memutar suara melalui kaset dvd atau mp3 untuk mendengarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya pada saat pelajaran ekonomi
5. Adanya sebagian guru ekonomi tidak menampilkan grafik atau bagan pada materi pelajaran yang seharusnya dapat disampaikan melalui grafik atau bagan pada saat pelajaran ekonomi

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tentang Penguasaan Teknologi dan Informasi oleh Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi”

**B. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalah pahaman memahami judul maka penulis membuat penegasan istilah-istilah yang dianggap perlu sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penguasaan teknologi dan informasi adalah kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan teknologi informasi terutama komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku.<sup>7</sup>
2. Guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.<sup>8</sup>

**C. Permasalahan****1. Fokus Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan, untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan kepada “penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Dumai”

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Dumai?”

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan teknologi dan informasi oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Dumai.

<sup>7</sup> Ahmad Yani, *Pahami Menjadi Teknisi Komputer*, Bandung, PT Agromedia, 2013

<sup>8</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, Jogjakarta, Ar-ruz Media, 2014

Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut;

1. Bagi guru  
Sebagai informasi untuk memaksimalkan penguasaan teknologi dan informasi pada guru
2. Bagi lembaga  
Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memaksimalkan penguasaan teknologi dan informasi pada guru.
3. Bagi siswa  
Sebagai bahan informasi dalam usaha peningkatan prestasi belajar melalui teknologi dan informasi.
4. Bagi peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada bidang guru dan penguasaan teknologi dan informasi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.